

Nama : Muhammad Syafiq Al Ghifary
 NPM : 2413031044
 kelas : 24B

1. Persamaan regresi

konstanta: 40.000

koefisien motivasi belajar: 0,500

koefisien lingkungan keluarga: 0,300

$$Y = 40 + 0,5x_1 + 0,3x_2$$

Interpretasi:

- jika mahasiswa belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap maka nilai statistik ekonomi sebesar 40
- Setiap kenaikan 1 satuan motivasi belajar akan meningkatkan nilai statistik ekonomi sebesar 0,5
- Setiap kenaikan 1 satuan lingkungan keluarga akan meningkatkan nilai statistik ekonomi sebesar 0,3

2. Uji pengaruh Simultan (Uji-F)

Hipotesis:

H_0 : Motivasi belajar dan lingkungan sama² tidak berpengaruh terhadap nilai statistik ekonomi.

H_1 : Motivasi belajar dan lingkungan sama² berpengaruh terhadap nilai statistik ekonomi.

Berdasarkan tabel ANOVA :

f hitung : 9,30

Sig : 0,001

karena $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

3. Uji pengaruh parsial (Uji-t)

a. motivasi belajar (x_1)

t hitung : 2,800

Sig : 0,008

karena $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Lingkungan belajar (x_2)

t hitung : 2,100

Sig : 0,042

karena $0,042 < 0,05$ maka H_0 ditolak

4. Interpretasi Nilai R

$R^2 : 0,340$

Artinya sebesar 34% perubahan atau varian statistik ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel

a. Motivasi belajar

b. lingkungan keluarga

Sedangkan sisanya 66% dipengaruhi faktor diluar model, seperti kecerdasan, metode mengajar, minat belajar, fasilitas belajar, lingkungan kampus dan lainnya.

5. Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai statistik ekonomi mahasiswa. Mahasiswa yg memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh nilai lebih baik. Selain itu, dukungan keluarga juga membantu keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu dalam pendidikan ekonomi perlu:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa
2. Mendukung keterlibatan keluarga dalam mendukung proses belajar
3. Menciptakan kondisi belajar yang kondusif baik di rumah maupun di kampus.